

PRIORITAS 8	PROGRAM AKSI DI BIDANG ENERGI
TEMA PRIORITAS	<i>Pencapaian ketahanan energi nasional yang menjamin kelangsungan pertumbuhan nasional melalui restrukturisasi kelembagaan dan optimasi pemanfaatan energi alternatif seluas-luasnya</i>
PENANGGUNGJAWAB	Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral
BEKERJASAMA DENGAN	Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; Menteri Negara Riset dan Teknologi; Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal; Kepala Badan Pertanahan Nasional

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
1. KEBIJAKAN:										
Penetapan kebijakan energi yang memastikan penanganan energi nasional yang terintegrasi sesuai dengan Rencana Induk Energi Nasional										
a	Penyediaan dan Pengelolaan EBI dan Pelaksanaan Konservasi Energi	Terwujudnya penyediaan dan pengelolaan EBI dan konservasi energi	Jumlah regulasi	7	5	3	4	3	13,05	KESDM
b	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen LPE	Pelayanan yang optimal baik administratif/ teknis untuk pelaksanaan tupoksi DJPLE	Jumlah aturan perundang-undangan: PP	3	3				50,0	KESDM
			RPP	3						
			Aturan lain		3	6	6	6		
c	Penyusunan Kebijakan dan Program serta Evaluasi	Terpenuhinya kebijakan tenaga listrik dan meningkatnya rasio	Jumlah perencanaan ketenagalistrikan	7	7	7	7	8	172,4	KESDM

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
	Pelaksanaan Kebijakan Ketenagalistrikan	elektrifikasi								
d	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan bidang percepatan penyediaan dan pemanfaatan Energi Alternatif	Meningkatnya Koordinasi dan sinkronisasi implementasi kebijakan percepatan penyediaan dan pemanfaatan energi alternatif	Persentase rekomendasi hasil Kebijakan bidang percepatan penyediaan dan pemanfaatan energi alternatif yang terimplementasi	50%	60%	70%	80%	90%	30,0	Kemenko Perekonomian
e	Koordinasi Pengembangan Kebijakan Pengembangan Bahan Bakar Nabati	Meningkatnya koordinasi kebijakan pengembangan bahan bakar nabati	Persentase rekomendasi hasil koordinasi kebijakan bidang pengembangan bahan bakar nabati yang diimplementasikan	40%	50%	60%	70%	75%	4,65	Kemenko Perekonomian
f	Koordinasi Pengembangan Desa Mandiri Energi	Meningkatnya koordinasi pengembangan desa mandiri energi	Persentase rekomendasi hasil koordinasi kebijakan desa mandiri energi yang ditindaklanjuti	40%	50%	60%	65%	70%	5,70	Kemenko Perekonomian
g	Dukungan pelaksanaan program prioritas Pemerintah bidang energi	Tersusunnya paket regulasi di bidang energi	Risalah Surat Laporan	5 1 5	5 1 5	5 1 5	5 1 5	5 1 5	13,75	Kemeneg BUMN
2. RESTRUKTURISASI BUMN:										
Transformasi dan konsolidasi BUMN bidang energi dimulai dari PLN dan Pertamina yang selesai selambat-lambatnya 2010 dan diikuti oleh BUMN lainnya										
a	Restrukturisasi BUMN besar / penting / strategis	Kajian Restrukturisasi BUMN pelaksanaan Restrukturisasi Monitoring dan Evaluasi	Laporan Laporan Laporan	1 10 6	1 10 6	1 10 6	1 10 6	1 10 6	29,17 20,34 12,7	Kameneg BUMN
3. KAPASITAS ENERGI:										

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
Peningkatan kapasitas pembangkit listrik sebesar rata-rata 3.000 MW per tahun mulai 2010 dengan rasio elektrifikasi yang mencakup 62% pada 2010 dan 80% pada 2014; dan produksi minyak bumi sebesar lebih dari 1,2 juta barrel per hari mulai 2014										
a	Penyusunan Kebijakan dan Program serta Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Ketenagalistrikan	Terpenuhinya kebutuhan te-naga listrik dan meningkatnya ratio elektrifik-asi.	a. Pembangkit, Jaringan dan Gardu Transmisi							
			- Jumlah Kapasitas pembangkit (MW)	22	37				595,0	KESDM
			- Transmisi (kms)	3.381	4.129	3.881	3.774	4.297	16.094,7	KESDM
			- Gardu Induk	2.159	2.389	2.464	2.603	3.244	9.630,98	KESDM
b. Jaringan dan Gardu Distribusi										
	- Gardu DAN Jaringan (kms/MVA)	18.004 dan 1.266	18.091 dan 1.311	18.960 dan 1.416	19.988 dan 1.548	20.508 dan 1.567	27.483,05	KESDM		
b	Peningkatan produksi minyak bumi	Meningkatnya pengelolaan, pengusahaan dan pembinaan usaha hulu minyak dan gas bumi dan CBM	a. Jumlah Kontrak Kerja Sama Minyak dan gas Bumi dan CBM yang ditawarkan dan ditandatangani	40 KKS Migas dan 10 KKS GMB	40 KKKS Migas dan 10 KKS GMB	40 KKKS Migas dan 10 KKS GMB	40 KKKS Migas dan 10 KKS GMB	40 KKKS Migas dan 10 KKS GMB	117,3	KESDM
			b. Jumlah produksi migas dan CBM	1 lap	1 lap	1 lap	1 lap	1 lap	57,9	KESDM
			- Minyak Bumi (MBOPD)	965	970	990	1000	1010(1.200) ¹⁾	-	KESDM
			- Gas Bumi (MBOEPD)	1593	1592	1594	1544	1633	-	KESDM
			- CBM (MBOEPD)	-	-	21,7	61,34	113,21	-	KESDM
c. Jumlah investasi sub sektor minyak dan gas bumi dan CBM (dalam Juta USD)	554 dan 150 dari komitmen 3 tahun pertama	582 dan 160 dari komitmen 3 tahun pertam	609 dan 160 dari komitmen 3 tahun pertama	637 dan 180 dari komitmen 3 tahun pertama	665 dan 180 dari komitmen 3 tahun pertama	7,27	KESDM			

I.M - 101

Catatan: 1) 1,2 Jt adalah target kinerja presiden, sedangkan 1.01 Jt adalah target Renstra KESDM yang diperkirakan dapat dilaksanakan

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
			d. Jumlah kegiatan eksplorasi dalam upaya mencari cadangan migas baru	Survei Seismik 2D 14.700 km, Survei Seismik 3D 7.975 km ² , Pemboran 63 sumur	Survei Seismik 2D 8.870 km, Survei Seismik 3D 4.500 km ² , Pemboran 88 sumur	Survei Seismik 2D 8.700 km, Survei Seismik 3D 5.650 km ² , Pemboran 69 sumur	Survei Seismik 2D 2.520 km, Survei Seismik 3D 4.420 km ² , Pemboran 34 sumur	Survei Seismik 2D 2.000 km, Survei Seismik 3D 1.000 km ² , Pemboran 45 sumur	59,94	KESDM
			e. Jumlah pelaksanaan Survei Umum di Wilayah Terbuka	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Sulawesi Selatan sepanjang 2000 km	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Timur Indonesia sepanjang 2000 km	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Indonesia Barat Selatan sepanjang 2000 km	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Indonesia Timur sepanjang 2000 km	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Indonesia Barat sepanjang 2000 km	213,68	KESDM
			f. Jumlah kegiatan penyiapan, promosi dan penawaran Wilayah Kerja Baru Migas	8 (delapan) event	9 (sembilan) event	10 (sepuluh) event	11 (sebelas) event	12 (duabelas) event	28,66	KESDM
4. ENERGI ALTERNATIF: Peningkatan pemanfaatan energi terbarukan termasuk energi alternatif geothermal sehingga mencapai 2.000 MW pada 2012 dan 5.000 MW pada 2014 dan dimulainya produksi coal bed methane untuk membangkitkan listrik pada 2011 disertai pemanfaatan potensi tenaga surya, microhydro, bio-energy, dan nuklir secara bertahap										
	ENERGI ALTERNATIF									

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
a	Peningkatan pemanfaatan energi terbarukan termasuk energi alternatif geothermal sehingga mencapai 2.000 MW pada 2012 dan 5.000 MW pada 2014 dimulainya produksi coal bed methane untuk membangkitkan listrik pada 2011 disertai pemanfaatan potensi tenaga surya	Tercapainya target kontribusi PLTP pada program 10.000 MW tahap II	Jumlah kapasitas PLTP terpasang sebesar 5795 MW di tahun 2014	1.261	1.419	2.260	3.000	5.795	296,4	KESDM
b	Penyediaan Pengelolaan EBT dan Pelaksanaan Konservasi Energi	Terwujudnya penyediaan dan pengelolaan energi baru terbarukan dan konservasi energi	Lisdes (EBT)						-	KESDM PEMDA (DAK)
			- PLTS 50 Wp Tersebar	3,55	24,49	24,59	24,69	24,78	492,6	KESDM - DAK
			- PLTMH (kW)	1,53	10,42	10,9	11,38	11,94	68,96	KESDM - DAK
			- PLT Angin (kW)	0	5,16	5,32	5,55	5,64	-	DAK
			- Biomassa (MW)	0	0,1	0,1	0,1	0,1	-	DAK
			- Jumlah studi kelayakan energi laut (laporan)	1	1	1	1	1	5,00	KESDM
			- Jumlah Pilot project pembangkit listrik dari sumber energi laut	0	1	2	3	4	25,00	KESDM
DME	50	50	50	50	50	300,00	KESDM			
c	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hilir	Peningkatan Kapasitas, kehandalan dan efisiensi	Pembangunan unit pengolahan Biofuel (40 desa terpilih)	unit pengolahan biofuel di 8 desa	unit pengolahan biofuel di 8 desa	unit pengolahan	unit pengolahan	unit pengolahan biofuel di 8	40,00	KESDM

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
	Migas	infrastruktur sistem penyediaan bahan bakar dan bahan baku industri				biofuel di 8 desa	biofuel di 8 desa	desa		
d	Dukungan Kebijakan Iptek untuk Penciptaan dan Pemanfaatan Sumber Energi Baru dan Terbarukan	Kebijakan peningkatan dukungan iptek untuk penciptaan dan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan, termasuk koordinasi kebijakan untuk persiapan pembangunan PLTN	Jumlah kebijakan	1	1	1	1	1	25,0	KRT
			Jumlah riset bersama	2	2	2	2	2		
			Paket koordinasi		1	1	1	1	50,0	
e	Pengembangan PLTP Skala Kecil	Termanfaatkannya sistem teknologi pembangkit listrik skala kecil	Jumlah prototype, alih teknologi sistem dan komponen Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi/PLTP (alih teknologi 2 MW)	1	1	1	1	1	177,0	BPPT
f	Penelitian Konversi Energi	Demo <i>pilot plant bio-gasoline</i> dari ligno selulosa	paket	1	1	1	1	1	21,28	LIPI
		Standardisasi teknologi pengujian konversi energi	paket	1	1	1	1	1		
g	Penyusunan Infrastruktur Dasar Pendukung Program Energi Nuklir Nasional	Pemanfaatan potensi tenaga nuklir secara bertahap.	Dokumen Infrastruktur Dasar Pendukung Program Energi Nuklir Nasional	3	3	3	3	3	453,55	BATAN
h	Diseminasi Hasil Litbang Iptek Nuklir	Sosialisasi PLTN	Paket Sosialisasi PLTN (media)	3	3	3	3	3	188,0	

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
i	Pengelolaan Pertanahan Propinsi	Terwujudnya Pengendalian, Peguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Peningkatan akses terhadap sumber ekonomi	Inventarisasi dan identifikasi tanah terindikasi terlantar (hektar)	75.900	75.900	75.900	75.900	75.900	36,27	BPN
j	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman Tahunan	Terfasilitasinya pengembangan budidaya tanaman tahunan (kelapa, kelapa sawit, karet, jambu mete, jarak pagar)	<i>Peningkatan luas areal (ribu hektar) pembinaan dan pengembangan tanaman tahunan</i>						437,36	Kementan
			Pengembangan Komoditas Ekspor							
			Karet	3.445	3.456	3.466	3.476	3.487		
			Jambu Mete	573	574	575	576	577		
			<i>Penyediaan bahan tanaman sumber bahan bakar nabati (bio energy)</i>							
			Jarak pagar	10	12	15	18	21		
			Kelapa	3.807	3.814	3.820	3.827	3.833		
			Kelapa Sawit	8.127	8.342	8.557	8.772	8.987		
			Kemiri sunan	1	2	4	7	10		
			Revitalisasi perkebunan							
			Kelapa sawit	125	153	153	153	148		
Karet	10	53	53	53	51					

No	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp Milyar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
			Kakao	0	34	34	34	32		
			<i>Penyusunan kebijakan Pengembangan bio energy</i>							
			Pengembangan integrasi <i>kebun-ternak</i> (paket)	27	28	29	30	31		
5. HASIL IKUTAN DAN TURUNAN MINYAK BUMI / GAS:										
Revitalisasi industri pengolah hasil ikutan/turunan minyak bumi dan gas sebagai bahan baku industri tekstil, pupuk dan industri hilir lainnya										
a	Pengembangan kluster industri berbasis migas, kondesat	Berkembangnya kluster industri berbasis migas	2 Lokasi (Jatim dan Kalimantan)	2	2	2	2	2	29.00	Kemenperin
6. KONVERSI MENUJU PENGGUNAAN GAS:										
Perluasan program konversi minyak tanah ke gas sehingga mencakup 42 juta Kepala Keluarga pada 2010; penggunaan gas alam sebagai bahan bakar angkutan umum perkotaan di Palembang, Surabaya, dan Denpasar										
a	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hilir Migas	Peningkatan kapasitas, kehandalan dan efisiensi infrastruktur sistem penyediaan bahan bakar dan bahan baku industri	Pembangunan LPG miniplant	1 Kajian Pembangunan	1 Kajian Pembangunan	1 unit kilang miniplant LPG			382,00	KESDM
			Pembangunan Jaringan Gas Kota	3 kota/ 16.000 SR	4 kota/ 16.000 SR	4 kota/ 16.000 SR	4 kota/ 16.000 SR	4 kota/ 16.000 SR	1.370,84	KESDM
b	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya DJ Migas	Meningkatnya pembinaan, koordinasi, dan dukungan teknis bagi DJ Migas	Pembangunan SPBG (gas untuk transportasi)	FEED 1 kota	FEED 1 kota / 7 SPBG	FEED 1 kota / 7 SPBG	FEED 1 kota / 7 SPBG	FEED 1 kota	367,20	KESDM